

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Siyoto & Sodik (2015: 27) mendefinisikan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menitikberatkan pada pemahaman yang mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Menurut Moleong (dalam Siyoto & Sodik, 2015: 28) sumber data penelitian kualitatif berupa kata-kata lisan atau tertulis dan objek-objek yang diamati oleh peneliti sehingga akan diperoleh makna yang tersirat dalam objek tersebut. Martono (dalam Siyoto & Sodik, 2015: 28) peneliti kualitatif percaya bahwa kebenaran merupakan hal yang dinamis dan dapat ditemui hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi kasus. Semiawan (2010: 49) mendefinisikan studi kasus atau *case study* merupakan salah satu metode dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami suatu kasus secara mendalam. Patton (dalam Semiawan, 2010: 49) mengemukakan bahwa studi kasus merupakan studi khusus dan kompleks terhadap suatu kasus tunggal dan berusaha untuk dapat memahami dalam konteks, situasi dan waktu tertentu.

Berdasarkan hal tersebut penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa studi kasus adalah metode penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data secara terperinci, mendalam dan utuh serta dapat mengungkap maksud di balik kasus dalam kondisi yang apa adanya. Oleh karena itu penulis memilih menggunakan metode ini dengan tujuan untuk

mengetahui lebih mendalam mengenai pelaksanaan layanan home visit untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Kepala SDN Sukasari 03.
- b. Wali kelas, di sekolah dasar selain guru berperan sebagai seorang yang memberikan pengetahuan, guru juga berperan sebagai wali kelas sekaligus guru bimbingan konseling. Dalam penelitian ini dipilih wali kelas VI SDN SUKASARI 03.
- c. Siswa, adalah subjek yang akan diteliti mengenai kesulitan belajar yang dihadapi di masa pandemi ini. Dalam penelitian ini dipilih 3 orang siswa kelas VI SDN SUKASARI 03 yang mengalami kesulitan belajar dan mendapat layanan *home visit* sebagai partisipan penelitian.
- d. Orang tua siswa, dalam penelitian ini dipilih 3 orang tua siswa kelas VI yang anaknya mendapat layanan *home visit*.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDN SUKASARI 03 yang beralamat di Desa Sukasari Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor dan rumah siswa. Adapun rumah siswa yang dimaksud adalah rumah siswa yang dikunjungi guru dengan tujuan melaksanakan layanan *home visit* dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di masa pandemi. Lokasi tersebut dipilih karena SDN Sukasari 03 menyediakan program layanan *home visit*, hal ini dilakukan guna membantu siswa untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami terutama di masa pandemi.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Intan Rahayu, 2021

IMPLEMENTASI LAYANAN HOME VISIT DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR DI MASA PANDEMI (Studi Kasus pada Siswa SDN Sukasari 03 Desa Sukasari Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Observasi merupakan proses pengumpulan data secara langsung dari lapangan. Menurut Semiawan (2010 : 112) data yang diperoleh dari observasi berupa sikap, perilaku, tindakan atau keseluruhan interaksi yang dilakukan antar manusia. Mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti merupakan proses awal dari observasi. Setelah itu untuk memperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian dilakukan proses pemetaan. Setelah itu peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diteliti, kapan waktunya, berapa lama dan bagaimana.

Observasi menurut Bungin (2007 : 115-117) terdapat beberapa bentuk yaitu: 1) observasi partisipasi, 2) observasi tidak terstruktur dan 3) observasi kelompok. Dalam penelitian ini observasi dilakukan di rumah siswa dan di sekolah dengan cara mengamati seluruh kegiatan yang dilakukan guru ketika melakukan layanan *home visit* dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data atau informasi yang tidak diperoleh melalui observasi atau kuisioner. Menurut Siyoto & Sodik (2015: 65) wawancara terbagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang sudah tersusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list*. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang hanya memuat garis besarnya saja yang akan ditanyakan.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data karena untuk memperoleh hasil penelitian yang otentik dan valid maka perlu didukung oleh bukti yang nyata dan dapat dipercaya. Siyoto&Sodik (2015: 66) mengungkapkan bahwa

metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan yaitu data profil sekolah, data pelaksanaan home visit meliputi daftar siswa yang mendapat layanan home visit, latar belakang siswa, surat pemberitahuan kepada orang tua siswa, laporan akhir, dan foto kegiatan home visit.

D. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen adalah salah satu langkah penting yang tidak boleh ditinggalkan dalam pola prosedur penelitian. Fungsi instrumen yaitu sebagai alat bantu dalam proses mengumpulkan data. Bentuk instrumen berhubungan dengan metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen utama dan didukung dengan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

Tabel 3.1

Kisi-kisi instrumen

“Implementasi Layanan *Home Visit* Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Di Masa Pandemi (Studi Kasus Pada Siswa SDN Sukasari 03 Desa Sukasari Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor)”

Aspek yang diamati	Indikator	Informan	Instrumen yang digunakan

Perencanaan	a. Menetapkan kasus (dan klien/siswa yang mengalami kesulitan belajar) yang memerlukan kunjungan.	Guru kelas VI dan Kepala SDN SUKASARI 03.	Wawancara, Dokumentasi.
	b. Meyakinkan klien tentang pentingnya <i>home visit</i> .	Guru dan siswa yang mendapat layanan <i>home visit</i> .	Wawancara
	c. Menyiapkan data atau informasi pokok yang perlu dikomunikasikan kepada keluarga.	Guru kelas VI dan kepala SDN SUKASARI 03	Wawancara
	d. Menetapkan materi <i>home visit</i> .	Guru kelas VI SDN SUKASARI 03	Wawancara
	e. Menyiapkan kelengkapan administrasi.	Guru kelas VI dan Kepala SDN SUKASARI	Wawancara, dokumentasi

		03	
Pelaksanaan	a. Mengkomunikasikan rencana kegiatan <i>home visit</i> kepada pihak terkait	Guru, orang tua siswa, dan siswa.	Wawancara, observasi.
	b. Melakukan kunjungan rumah.	Guru, orang tua siswa, dan siswa.	Wawancara, observasi, dokumentasi.
Evaluasi	a. Mengevaluasi proses pelaksanaan <i>home visit</i> .	Guru	Wawancara
	b. Mengevaluasi kelengkapan dan keakuratan hasil layanan <i>home visit</i> , serta komitmen orang tua/wali/anggota keluarga lain.	Guru	Wawancara

	c. Mengevaluasi penggunaan data hasil <i>home visit</i> dalam pengentasan masalah/kesulitan belajar siswa.	Guru	Wawancara
Tindak lanjut	a. Mempertimbangkan apakah diperlukan kunjungan rumah ulangan atau lanjutan.	Guru	Wawancara
	b. Mempertimbangkan tindak lanjut layanan dengan menggunakan data hasil kunjungan rumah yang lebih lengkap atau akurat.	Guru, Kepala Sekolah.	Wawancara
Laporan	a. Menyusun laporan kegiatan <i>home visit</i> .	Guru, Kepala Sekolah.	Wawancara

	b. Menyampaikan laporan kepada pihak terkait.	Guru, Kepala Sekolah	Wawancara
	c. Mendokumentasikan laporan.	Guru	Wawancara, dokumentasi.
Faktor Pendukung dan penghambat pelaksanaan <i>home visit</i> dalam mengatasi kesulitan belajar siswa	a. Faktor pendukung pelaksanaan <i>home visit</i> .	Guru	Wawancara, observasi.
	b. Faktor penghambat pelaksanaan <i>home visit</i> .	Guru	Wawancara, observasi.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Siyoto & Sodik (2015: 100) proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan beberapa tahap meliputi: reduksi data, penyajian atau display data dan kesimpulan.

1. Reduksi data

Intan Rahayu, 2021
IMPLEMENTASI LAYANAN HOME VISIT DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR DI MASA PANDEMI (Studi Kasus pada Siswa SDN Sukasari 03 Desa Sukasari Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih atau memfokuskan hal-hal yang pokok dan penting yang menjadi fokus dalam penelitian. Reduksi merupakan kegiatan mengelompokkan dan membuang data yang tidak perlu. Abstraksi merupakan kegiatan yang dapat dilakukan dalam reduksi data. Abstraksi yaitu merangkum yang inti, proses serta beberapa pernyataan yang perlu dijaga agar tetap dalam fokus penelitian.

Tujuan dari reduksi data yaitu untuk merangkum atau meringkas data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan. Terkadang ada beberapa data yang tidak ada kaitannya dengan penelitian tetapi data tersebut tercampur baur dengan data yang ada kaitannya dengan penelitian. Oleh karena itu perlu adanya penyederhanaan data dan membuang data yang sekiranya tidak perlu dan tidak ada kaitannya dengan fokus penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data menurut Miles dan Huberman adalah sekumpulan data atau informasi yang akan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Hal ini didasarkan pada penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, oleh karena itu perlu adanya sebuah penyederhanaan tanpa mengurasi isinya.

Penyajian data dapat dilakukan melalui melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambar keseluruhan. Dalam tahapan ini peneliti mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan fokus penelitian atau pokok permasalahan penelitian.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Setelah proses penyajian data proses selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahapan akhir dari analisis data. pada tahapan ini peneliti menuliskan

kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Proses ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari makna data yang diperoleh dengan mencari hubungannya, persamaan, atau perbedaan.

F. Prosedur Penelitian

Terdapat beberapa tahapan dalam penelitian yaitu:

1. Tahap pra- lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahapan awal pada sebuah penelitian. Melakukan pengamatan terlebih dahulu dengan maksud untuk mengetahui pokok permasalahan yang terdapat di lokasi yang hendak dijadikan tempat penelitian merupakan bagian dari tahapan pra-lapangan. Pada tahapan pra-lapangan peneliti melakukan perizinan dan menyampaikan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian kepada pihak yang terkait yaitu sekolah, guru, dan orang tua siswa karena tempat pelaksanaan penelitian ini di rumah orang tua siswa.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Tahap pelaksanaan lapangan tahap kedua setelah tahap pra-lapangan. Pada tahapan ini peneliti melakukan penggalian informasi atau data secara lebih mendalam dan menyeluruh dengan mengadakan observasi langsung mengenai pelaksanaan layanan home visit dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di masa pandemi. Selain observasi peneliti juga menggali informasi melalui wawancara dengan guru terkait, siswa, dan orang tua.

3. Tahap Analisis Data

Menganalisis informasi atau data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang ada di lapangan. Data yang telah diperoleh selanjutnya diolah sesuai dengan kaidah pengolahan pendekatan kualitatif.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap selanjutnya yaitu penulisan laporan. Pada tahapan ini peneliti melakukan pemaparan dari hasil analisis data observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian menuliskan laporan dalam bentuk laporan skripsi.

G. Isu Etik

Pada penelitian ini terdapat beberapa etika yang menjadi pedoman dalam penelitian ini, dalam mencegah atau mengantisipasi timbulnya dampak negatif yang mungkin terjadi dalam penelitian, terdapat beberapa point sebagai berikut:

1. Penelitian ini sudah mendapat izin dari kepala sekolah, guru kelas, siswa maupun orang tua siswa yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini.
2. Peneliti memperoleh dan mengolah data secara jujur sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.